



RENSTRA (Rencana Strategi)

**PENGABDIAN MASYARAKAT (ABDIMAS)
TAHUN 2016-2020**

**Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya**

Pengesahan

Dokumen tersebut di bawah ini:

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ABDIMAS)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2016-2020

Telah disusun dan ditetapkan sebagai rencana strategis bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Negeri Surabaya 2016-2020.

Surabaya, 26 Febuari 2016

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



Drs. Sujarwanto, M.Pd.
NIP. 196207011987031003

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Unesa ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam merencanakan dan mengelola bidang Abdimas pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Unesa untuk jangka lima tahun (2016—2020). Di dalamnya berisi rencana strategis (renstra) bidang Abdimas, baik yang terkait dengan organisasi, manajemen, program, kegiatan dan indikator kinerja, pola pelaksanaan termasuk dukungan SDM dan dana serta fasilitas yang ada, pemantauan, dan evaluasi Renstra Abdimas. Penentuan program dan kegiatan Abdimas unggulan Unesa disusun berdasarkan hasil evaluasi diri dan hasil analisis dengan SWOT untuk mengetahui keunggulan, kelemahan, peluang, serta tantangan ke depan yang dihadapi bidang Abdimas dari Fakultas Ilmu Pendidikan.

Seiring dengan perkembangan sosial dan arah kebijakan, terutama oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemenristekdikti, Renstra Abdimas ini pastilah haruslah selalu sesuai dengan keadaan. Oleh karena itu, dengan bertekad untuk mendekati yang ideal, kami berharap akan ada proses perbaikan/penyempurnaan, yang tentu saja melalui pendapat dan saran dari para pihak yang terkait. Terima kasih.

Surabaya, 26 Febuari 2017

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar	3
C. Arah dan Tujuan	3
D. Sistematika Isi	4
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN ABDIMAS UNESA	
A. Visi dan Misi Unesa	
B. Visi, Misi, dan Tugas FIP Unesa	
1. Visi FIP Unesa	5
2. Misi FIP Unesa	5
3. Tugas FIP Unesa	6
C. Potensi dan Kinerja Abdimas	
1. Potensi	6
a. Sumber Daya Manusia	6
b. Manajemen Kelembagaan	7
c. Sarana Penunjang	8
2. Kinerja Abdimas	10
3. Analisis SWOT	11
BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) ABDIMAS UNESA	
A. Sasaran Pelaksanaan	14
B. Strategi dan Kebijakan FIP Unesa	
1. Strategi Pengembangan	14
2. Strategi Pencapaian	22
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA	
A. Program Strategis Abdimas	26
B. Jenis Abdimas	33
C. Indikator Kinerja	35

D. Program dan Kegiatan Abdimas	37
E. Target Pencapaian Kegiatan Abdimas	40

BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI

RENSTRA ABDIMAS UNESA

A. Rencana Pelaksanaan Program	43
B. Pemantauan dan Evaluasi Implementasi	44
C. Diseminasi hasil kegiatan Abdimas	45

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Surat keputusan Presiden R.I. Nomor 93 tahun 1999 tentang *wider mandate* perubahan IKIP Surabaya menjadi Universitas Negeri Surabaya, pada pasal 2 dokumen tersebut dinyatakan bahwa Unesa menyelenggarakan program pendidikan dan nonpendidikan (*multi mission institution*). Berkaitan dengan itu Unesa mempunyai tugas:

1. menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau pendidikan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni,
2. mengembangkan ilmu pendidikan, ilmu keguruan, serta mendidik tenaga akademik, dan profesional dalam bidang pendidikan.

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Unesa sebagai lembaga yang mewadahi keterlaksanaan dharma kedua dan ketiga dari tri dharma perguruan tinggi mempunyai peran yang strategis untuk mewujudkan tercapainya tugas tersebut.

Pada tanggal 19 September 1964 dengan nama IKIP Malang Cabang Surabaya dinyatakan sebagai IKIP Induk dengan nama IKIP Surabaya, yang dipimpin oleh suatu presidium sesuai dengan SK Menteri PTIP No. 182 tahun 1964. IKIP Surabaya berdasarkan surat keputusan tersebut memiliki 5 Fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS), Fakultas Keguruan Sastra dan Seni (FKSS), Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE) dan Fakultas Keguruan Ilmu Teknik (FKIT), yang disahkan dengan Surat Keputusan Presiden RI No. 260 tahun 1965. Selanjutnya pada tahun 1977 Sekolah Tinggi Olahraga (STO) Surabaya berintegrasi dan menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK) sesuai dengan SK Menteri P dan K No. 042/O/1977 Tanggal 22 Februari 1977. Dengan demikian pada perkembangannya IKIP Surabaya mempunyai 6 fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Pendidikan Teknik dan Kerumahtanggaan (FPTK) dan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan (FPOK) berdasarkan Peraturan

Pemerintah No. 27 Tahun 1981.

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) sebagai salah satu fakultas dari enam fakultas yang dimiliki IKIP Surabaya yang sekarang menjadi Universitas Negeri Surabaya tetap konsisten baik dalam hal nama (FIP) maupun program yang dikelola yaitu Program Kependidikan. Dengan berpedoman pada Higher Education Long Term Strategics (HELTS) 2015- 2025, saat ini UNESA sedang dalam tahap finalisasi proses revisi Rensta, yang nantinya dinamakan Renstra UNESA 2016-2020. Revisi ini dipandang perlu untuk mengakomodasi tuntutan peningkatan kualitas pengembangan daya saing bangsa, dan pengembangan Unesa yang sesuai dengan kebijakan pada HELTS 2015-2025 dan tuntutan stakeholders.

Menurut Undang-Undang RI nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Abdimas adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan sivitas akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat. Selanjutnya kriteria pelaksanaan program dan kegiatan Abdimas ini mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 pasal 54 sampai dengan 64 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat, meliputi: standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pendanaan dan pembiayaan.

Guna menjamin keberlangsungan tugas dan fungsi FIP Unesa, khususnya pada dharma Pengabdian kepada Masyarakat, dan seiring dengan program-program Abdimas dari Kemenristekdikti, maka perlu disusun Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat (Renstra-Abdimas) FIP Unesa tahun 2016-2020, baik untuk jangka pendek 1 (satu) tahun maupun jangka menengah 5 (lima) tahun.

B. Dasar

Renstra Abdimas Unesa ini disusun berdasarkan undang-undang, permen, renstra, dan RPJMD sebagai berikut :

- 1) Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 2) Permen Dikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 3) Permen Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 4) Permen Ristekdikti No. 13 Tahun 2015 tentang Renstra Kemenristekdikti tahun 2015-2019
- 5) Permen Ristekdikti Nomor 15 Tahun 2016 tentang OTK Unesa
- 6) Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Surabaya tahun 2016-2020
- 7) Statuta Universitas Negeri Surabaya Tahun 2015
- 8) Pola Ilmiah Pokok Universitas Negeri Surabaya
- 9) RIP (Rencana Induk Pengembangan) Universitas Negeri Surabaya
- 10) Standar Mutu Akademik Universitas Negeri Surabaya
- 11) Evaluasi Diri Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- 12) RKPD Provinsi Jawa Timur 2015, RPJMD tahun 2016-2020
- 13) Pedoman Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat dari DRPM, Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti Tahun 2016

C. Arah dan Tujuan

Renstra Abdimas merupakan arahan kebijakan dalam pengambilan keputusan roadmap program-program Abdimas FIP Unesa jangka waktu lima tahun (2016—2020). Harapannya rencana strategis ini dapat memberikan pedoman bagi sivitas akademika Unesa sebagai individual maupun sebagai institusi yang melibatkan antar disiplin ilmu dalam melaksanakan kegiatan Abdimas agar relevan dan berkesinambungan dengan rencana strategis Unesa.

Terkait dengan Renstra Unesa tahun 2016-2020, menjelaskan bahwa Unesa walaupun telah diberikan mandat untuk melaksanakan program pendidikan dan program nonpendidikan, tetapi tugas utama adalah tetap sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). Unesa dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan selain berperan untuk mengembangkan program nonpendidikan, tetap berposisi dalam mengemban peran utamanya pada 3 (tiga) hal: pencetak guru

profesional, pusat penelitian dan pengembangan pendidikan, dan tempat pelatihan guru profesional.

Berdasarkan dokumen di atas, Renstra Abdimas memuat Abdimas unggulan universitas, *roadmap* Abdimas Kemenristekdikti, dan *roadmap* Abdimas kebijakan fakultas. Berdasarkan buku panduan edisi X yang diterbitkan oleh Kemenristekdikti dan baru diluncurkan bulan April 2016 yang terkait dengan program Abdimas mengalami penambahan/peningkatan jenis skim dari 7 (tujuh) pada edisi IX menjadi 10 (sepuluh), yaitu: menampilkan produk unggulan daerah, kerjasama dengan desa mitra, dan KKN-PPM.

D. Sistematika Isi

Buku Renstra Abdimas Unesa ini disusun dengan sistematika isi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab II Landasan Pengembangan Abdimas Unesa

Bab III Garis Besar Rencana Strategis (Renstra) Abdimas Unesa

Bab IV Program, Kegiatan, dan Indikator Kinerja

Bab V Pola Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi Rencana Strategis Abdimas
Unesa

Bab VI Penutup

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNESA

A. Visi dan Misi Unesa Tahun 2016-2020

Visi Unesa :

“Unggul dalam Kependidikan, Kukuh dalam Keilmuan”

Misi Unesa :

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM, akses, pemerataan, mutu, dan relevansi pendidikan.
2. Mengembangkan kelembagaan yang diakui secara nasional dan internasional.
3. Mengembangkan infrastruktur yang bermutu dan berorientasi pada *eco campus* dan *cyber campus*.
4. Melaksanakan tridarma perguruan tinggi yang bermutu dan bermanfaat bagi pengembangan masyarakat.
5. Meningkatkan daya saing Unesa dalam bidang pendidikan dan nonpendidikan.

B. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Unesa

1. Visi FIP Unesa

Fakultas Ilmu Pendidikan sebagai fakultas pendidik yang terdepan dan unggul dalam ilmu pendidikan dan kukuh dalam keilmuan tahun 2025.

2. Misi FIP Unesa

Untuk mewujudkan visi di atas, dirumuskan misi Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa, yakni sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompetitif.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu pendidikan dan keilmuan Psikologi
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu pendidikan dan keilmuan Psikologi
4. Membangun kerja sama dengan lembaga lebih baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan dan keilmuan Psikologi

3. Tugas Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA

Untuk mewujudkan misi di atas, Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa memiliki tugas berikut:

1. Menghasilkan lulusan bermutu dan keunggulan berkompentensi tingkat nasional dan internasional
2. Menghasilkan karya ilmiah yang inovatif di bidang ilmu pendidikan dan keilmuan psikologi bagi dosen dan mahasiswa serta terpublikasi baik secara nasional maupun internasional.
3. Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bersifat implementatif dan berdaya guna di bidang ilmu pendidikan dan keilmuan Psikologi
4. Menghasilkan kerja sama dengan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri dalam rangka penguatan kelembagaan dan pengembangan ilmu pendidikan dan keilmuan Psikologi.

C. Potensi dan Kinerja Abdimas

1. Potensi

a. Sumber Daya Manusia

1. Tenaga Akademika

Tenaga akademik (dosen) merupakan unsur dan komponen utama tenaga peneliti. Saat ini (semester genap 2015/2016), FIP memiliki 141 tenaga akademik dengan 7 orang di antaranya guru besar (professor). Jumlah tenaga akademik tersebut tersebar pada delapan jurusan/prodi dengan profil dosen seperti terlihat pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.1 Klasifikasi Dosen Berdasar Jabatan Fungsional (Semester Genap 2015/2016)

No	Jabatan Fungsional	Program Studi								Jumlah
		BK	KTP	PLS	PGSD	PLB	PSI	PG-Paud	MP	
1	Tenaga Pengajar	2	3	2	2	2	4	3	3	21
2	Asisten Ahli	4	5	7	13	0	10	2	3	44
3	Lektor	6	4	4	11	15	0	5	3	48
4	Lektor Kepala	0	2	2	1	1	0	0	1	7
5	Guru Besar	2	2	1	4	1	3	5	3	21
	JUMLAH	14	16	16	31	19	17	15	13	141

Tabel 1.2 Klasifikasi Dosen Berdasar Kualifikasi Akademik (Semester Genap 2015/2016)

No	Kualifikasi Akademik	Jurusan/Prodi								Jumlah
		BK	KTP	PLS	PGSD	PLB	PSI	PG-Paud	MP	
1	S1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	S2/Sp-1	11	13	12	29	12	15	11	7	111
3	Profesi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	S3/Sp-2	3	2	4	2	8	2	4	6	30
	Total	14	15	16	31	19	17	15	13	141

2. Mahasiswa

Mahasiswa berpeluang menjadi peneliti maupun tenaga pembantu peneliti. Jumlah mahasiswa FIP Unesa saat ini (semester ganjil 2016/2017) mencapai 3725 orang, yang tersebar pada delapan jurusan/ prodi.

b. Manajemen Kelembagaan

Dalam menjalankan manajemen dan pengelolaan penelitian, Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa telah dilengkapi berbagai dokumen yang diperlukan, yakni:

- 1) Buku Pedoman FIP Unesa;
- 2) Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi Kemenristekdikti, yang berisi informasi tentang berbagai skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tata cara penyusunan proposal, laporan kemajuan dan laporan penelitian, mekanisme desk evaluasi dan pemaparan yang lolos, kriteria dan mekanisme penilaiannya. Buku ini berisi penjelasan mengenai: a) Pedoman Penelitian Fundamental, b) Pedoman Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, c) Pedoman Penelitian Berbasis Kompetensi, d) Pedoman Penelitian Produk Terapan, e) Pedoman Penelitian Strategi Nasional, f) Pedoman Penelitian Sosial, Humaniora, dan Pendidikan, g) Pedoman Penciptaan dan Penyajian Seni, h) Pedoman Penelitian Prioritas Nasional MP3EI, i) Pedoman Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, j) Pedoman Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri, k) Pedoman Unggulan Strategis Nasional, l) Pedoman Penelitian Dosen Pemula (*Unesa tidak diperkenankan*), m) Pedoman Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PEKERTI) (*Unesa tidak diperkenankan*), n) Pedoman Penelitian Tim Pascasarjana, o) Pedoman Penelitian Disertasi Doktor, p) Buku Pedoman Penelitian Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul, dan q) Pedoman Penelitian Pascadoktor;
- 3) Buku Pedoman Penelitian Kebijakan Universitas/Fakultas/Jurusan/Prodi;
- 4) Buku Pedoman Penelitian DIPA Mahasiswa;

- 5) Buku Pedoman Penelitian Mandiri (Swadana);
- 6) Pedoman Penilaian Proposal Penelitian, yang berisi tata cara dan kriteria penilaian proposal;
- 7) Pedoman Monitoring dan Evaluasi, yang berisi tata cara dan kriteria penilaian laporan kemajuan;
- 8) Pedoman Pelaksanaan Seminar Hasil penelitian, yang berisi tata cara dan kriteria penilaian draf laporan penelitian;
- 9) Pedoman Rekrutmen Reviewer;
- 10) Instrumen penjaminan mutu akademik penelitian, yang terdiri atas: Lembar Penilaian Proposal Penelitian, Lembar Pembahasan Proposal Penelitian, Lembar Pengesahan Proposal Penelitian dari Pembahas, Lembar Penilaian (monev) Laporan Kemajuan, Lembar Pembahasan Laporan Penelitian, Lembar Pengesahan Laporan Penelitian dari Pembahas, Kartu Kendali, dan lain-lain;
- 11) Instrumen penjaminan mutu administrasi pelaksanaan manajemen penelitian, yang terdiri atas: Berita Acara Pelaksanaan Penilaian Proposal Penelitian, Berita Acara Pelaksanaan Penilaian Laporan Kemajuan, Berita Acara Pelaksanaan Penilaian Laporan Penelitian, dan Berita Acara Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian;
- 12) Softcopy contoh penyusunan *Logbook* (Catatan Harian) Penelitian dan pembuatan laporan pertanggungjawaban keuangan penelitian.

c. Sarana Penunjang

Sarana penunjang utama Abdimas adalah ketersediaan bengkel/laboratorium. Jumlah dan jenis laboratorium yang ada di jurusan/prodi FIP Unesa adalah sebagai berikut. :

Tabel 2.5 Sarana Penunjang

No	Jurusan/ Prodi	Sarana	Optimasi Pemanfaatan Fasilitas
1	PGSD	Lab Pembelajaran	Peningkatan kualitas riste dan pengembangan pembelajaran di Sekolah Dasar
		Lab. Bahasa - IPS	Lab untuk penerapan media <i>movie maker</i> untuk pembelajaran berbicara di SD

			Penggunaan <i>Mind map</i> untuk pembelajaran menyimak di kelas II SD; Studi pembelajaran; Ruang Kelas Model; dan Media dan Alat Peragaan ke- SD-an.
		Lab. MIPA	Pemberdayaan laboratorium untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang PGSD/lab MIPA
2	PLB	Lab. Tuna Netra	Pengembangan bahan ajar untuk mahasiswa tuna netra
		Lab. Tuna Rungu	Pengembangan bahan ajar untuk mahasiswa tuna rungu
		Lab. Tuna Grahita	Pengembangan bahan ajar untuk mahasiswa tuna grahita
		Lab. Tuna Daksa	Pengembangan bahan ajar untuk mahasiswa tuna daksa
3	BK	Lab. Bimbingan dan Konseling	Pengembangan dan latihan konseling individu, kelompok dan instrument BK
4	Psikologi	Lab. Psikoogi	Pengembangan Instrumen Tes Psikologi dan Praktikum Konseling klinik

2. Kinerja Abdimas

Dalam tiga tahun terakhir (2013-2015) kinerja penelitian dosen dan mahasiswa yang dikelola oleh FIP Unesa. Secara lengkap data terkait dengan kinerja penelitian sivitas akademika FIP Unesa, yang menyangkut jumlah usulan, jumlah yang diterima (lolos) terlihat pada Tabel 2.6 berikut.

Tabel 2.6 Rekapitulasi Kinerja Penelitian Sivitas Akademika FIP Unesa Tahun 2013-2015

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	Total Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat (juta Rp)
-----	--------------------	--	--

		TS-2	TS-2
1	BK	12	49
2	KTP	7	15
3	PLS	8	40
4	PGSD	10	54
5	PLB	10	686.6
6	Psikologi	13	401.5
7	PG-PAUD	8	82.5
8	MP	8	95
	Total	76	253

3. Analisis SWOT

Sebagai institusi yang bergerak di bidang pendidikan, Unesa mempunyai visi, misi dan tujuan yang jelas dengan penjabarannya dipaparkan dalam Statuta dan Rencana Strategis (Renstra) Unesa serta dilandasi dengan analisis kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan (*SWOT*) yang dihadapi oleh Unesa.

Sebelum menyusun Program Kerja, Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa perlu mengaji terlebih dahulu kondisi internal pada saat ini yang didasarkan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki serta kondisi eksternal yang merupakan peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang dihadapi pada masa kini maupun masa mendatang. Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (*SWOT*) adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan (*Strengths*)

Berdasarkan data di depan, dapat dikemukakan beberapa kekuatan Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa, yakni sebagai berikut:

- 1) bertempat di kota (Surabaya) yang merupakan kota industri, perdagangan, maritim, dan pendidikan sangat ideal untuk melakukan proses pelaksanaan kegiatan Abdimas;
- 2) berstatus sebagai lembaga yang memiliki kategori atau cluster **Utama**;
- 3) sebagai perguruan tinggi yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sehingga memiliki kewenangan dalam pendanaan kegiatan Abdimas;
- 4) memiliki fakultas dari beragam ilmu (7 fakultas), yang mengembangkan 91

program studi, baik pendidikan maupun nonpendidikan, serta menyelenggarakan program pascasarjana (11 prodi pada Program Magister dan 4 prodi Program Doktor);

- 5) memiliki 939 dosen yang berkualifikasi S-2 dan S-3;
- 6) memiliki jaringan kerja sama baik di tingkat nasional (sebanyak 74 MoU) dan internasional (sebanyak 13 MoU) yang cukup memadai;
- 7) memiliki pengalaman kerja sama abdimas dengan berbagai instansi dalam berbagai topik abdimas (sebanyak 35 MoU);
- 8) memiliki mitra kerja sama dengan beberapa dinas pendidikan di Wilayah Jatim, terutama dengan Dinas Pendidikan Kota/ Kabupaten yang terkait dengan Program Sertifikasi Guru;
- 9) memiliki banyak pengalaman dalam Abdimas khususnya iptek bagi masyarakat.

b. Kendala (Weaknesses)

Sementara itu, kendala yang masih dirasakan adalah sebagai berikut :

- 1) iklim akademis (*academic atmosphere*) yang terkait dengan Abdimas belum kondusif karena belum semua dosen terpanggil untuk melaksanakan kegiatan Abdimas;
- 2) jumlah proposal yang diterima (lolos seleksi) untuk kompetisi tingkat nasional masih rendah, terutama Iptek bagi kewirausahaan (IbK), Iptek bagi produk ekspor (IbPE), dan Iptek bagi inovasi kreativitas kampus (IbKIK), sehingga menunjukkan rendahnya jumlah Abdimas hibah kompetitif nasional dalam rangka menunjang pelaksanaan pembangunan nasional untuk pengembangan ipteks yang berkualitas serta kurang meratanya kemampuan Abdimas dosen;
- 3) belum merata dan terorganisasinya pembinaan dosen junior oleh dosen senior dalam bidang Abdimas, serta belum terbentuknya kelompok-kelompok pelaksana yang menekuni bidang-bidang tertentu;
- 4) belum banyak dosen yang mempublikasikan hasil pengabdian pada jurnal, ini menunjukkan belum tersedianya jurnal untuk mengakomodasi hasil-hasil Abdimas, rendahnya kemampuan menulis dosen;
- 5) jumlah dosen Unesa yang melaksanakan kegiatan Abdimas belum memadai, hanya sekitar 38% dari total dosen Unesa pada tahun 2015;

- 6) rendahnya kesadaran pada fakultas/prodi untuk menganggarkan pengabdian dalam RBA;
- 7) rendahnya kesadaran para pelaksana Abdimas untuk bekerja sama dengan lembaga lain di luar Unesa;
- 8) belum tersedianya organ lembaga yang independen untuk menjamin mutu pengabdian dan menerima pengaduan *stakeholders*;
- 9) belum adanya jurnal ilmiah tentang hasil-hasil Abdimas yang diterbitkan dan belum dimilikinya jurnal terakreditasi;
- 10) masih rendahnya peran industri terkait dengan pemanfaatan hasil-hasil Abdimas;
- 11) belum adanya regulasi dari pemerintah terhadap dunia industri terkait dengan pemanfaatan hasil-hasil Abdimas.

c. Peluang (*Opportunities*)

Beberapa peluang yang dapat dikemukakan terkait dengan pengabdian adalah sebagai berikut :

- 1) terbukanya peluang kerja sama global antar negara setelah dibukannya pintu Masyarakat Ekonomi Asia (MEA);
- 2) kebutuhan untuk mengatasi permasalahan pembangunan melalui pengabdian, baik di daerah maupun nasional cukup tinggi;
- 3) semakin berkembangnya teknologi informasi yang dapat mendorong sivitas akademika untuk merebut berbagai tawaran kompetisi yang terkait pengabdian;
- 4) kepercayaan masyarakat terhadap PTN, khususnya Unesa masih tinggi;
- 5) semakin banyaknya dana – dana dari pemerintahan (grant)/(pemkab/pemkot) yang dikompetisikan;
- 6) beragamnya sistem pengelolaan Fakultas Ilmu Pendidikan pada perguruan tinggi.

d. Tantangan (*Threats*)

Adapun, yang menjadi tantangan adalah yang berikut:

- 1) globalisasi berdampak kepada semakin tingginya tuntutan profesionalisme;
- 2) belum banyak DU/DI yang bekerjasama dengan FIP;
- 3) perguruan tinggi dalam wilayah yang sama perlu bekerjasama dalam

memecahkan masalah sesuai dengan kompetensi/kepakaran yang dimilikinya;

- 4) masih cukup banyak daerah terluar/terpinggir yang memerlukan pengembangan dari berbagai sisi;
- 5) pemerintah daerah perlu mengajak perguruan tinggi-perguruan tinggi dalam rangka usaha memajukan wilayahnya.

BAB III
GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS ABDIMAS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

A. Sasaran Pelaksanaan

Untuk mencapai visi Fakultas Ilmu Pendidikan dan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi diri, dirumuskan sasaran pelaksanaan Abdimas Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa, yakni sebagai berikut:

1. peningkatan kuantitas dan kualitas Abdimas untuk penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni;
2. peningkatan kegiatan Abdimas yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional;
3. peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pendukung Abdimas;
4. peningkatan kualitas manajemen Fakultas Ilmu Pendidikan;
5. peningkatan kemampuan Sivitas Akademika di bidang Abdimas;
6. peningkatan kerja sama Abdimas dengan lembaga-lembaga/instansi lain;
7. peningkatan dan penyebarluasan hasil Abdimas melalui media komunikasi ilmiah.

B. Strategi dan Kebijakan Fakultas Ilmu Pendidikan

1. Strategi Pengembangan

Salah satu tolak ukur keberhasilan kinerja pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya adalah dapat memberikan kontribusi terhadap laju pembangunan nasional. Pembangunan nasional dipandang dalam arti yang menyeluruh sebagai semua pembangunan yang bersumber pada Program Pembangunan Nasional (Propenas) sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004, yang dalam pelaksanaannya sebagian dilakukan secara terpusat dan sebagian lain dijalankan secara terdesentralisasi oleh Pemerintah Daerah.

Berkaitan dengan hal tersebut, agenda Abdimas di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya diorientasikan pada Program Pembangunan Nasional bidang pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni. Kegiatan Abdimas dalam program utama tersebut dapat berupa Abdimas, Hi-link, dan KKN-PPM yang relevan terhadap lingkup misi, potensi, dan hasil evaluasi diri Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas

Negeri Surabaya dan yang luarannya memiliki manfaat strategis bagi pembangunan nasional.

Orientasi Abdimas yang mendukung pembangunan nasional merupakan perwujudan dari tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Di samping memberikan kontribusi intelektual secara langsung pada pelaksanaan program pembangunan nasional, orientasi tersebut sangat penting dalam (1) mengembangkan fungsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya sebagai motor penggerak pengembangan sumber daya pembangunan dalam pentas nasional dan daerah, (2) memperluas pemahaman sivitas akademika, terutama staf akademik tentang masalah pembangunan dan kenyataan yang dihadapi, serta (3) memperluas pengalaman dan pengetahuan teknis staf akademik dalam mengimplementasikan keahliannya.

Berdasarkan hasil evaluasi diri, ditetapkan strategi pengembangan Fakultas Ilmu Pendidikan untuk mewujudkan sasaran di depan.

Tabel 3.1 Peta Strategi Pengembangan

No	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
1	Peningkatan kuantitas dan Kualitas Abdimas untuk penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni	Masih kurang meratanya pemahaman dosen tentang program-program Abdimas	Sosialisasi program-program Abdimas	Terlaksananya sosialisasi program-program Abdimas	Pemahaman dosen tentang program-program Abdimas meningkat sehingga mendorong jumlah Abdimas meningkat
		Masih kurangmeratanya kemampuan dosen tentang metode pelaksanaan	Pelatihan metodologi Abdimas	Terlaksananya pelatihan metodologi Abdimas, terutama bagi dosen yunior	Pemahaman dosen tentang metodologi Abdimas meningkat sehingga

No	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
		Abdimas			mendorong jumlah Abdimas meningkat
		Belum banyak prodi/fakultas yang menganggarkan Abdimas dosen	Pelibatan prodi/fakultas Untuk menganggarkan Abdimas Dosen	prodi/fakultas menganggarkan dalam RBA Abdimas dosen	Jumlah anggaran Abdimas untuk skala Universitas meningkat sehingga mendorong jumlah Abdimas meningkat
		jumlah Abdimas hasil kerja sama fluktuatif dan masih rendah	peningkatan kerja sama dengan pihak Lain	Jumlah Abdimas kerja sama dengan pihak lain meningkat	Jumlah Abdimas kerja sama dengan pihak lain meningkat sehingga mendorong jumlah Abdimas keseluruhan juga meningkat
		jumlah skim Abdimas terbatas dan kurang terfokus dengan visi Lembaga	perintisan Program unggulan Abdimas	Terselenggarannya program unggulan Abdimas berdasarkan visi Lembaga	Terciptanya program unggulan Abdimas sehingga mendorong jumlah Abdimas keseluruhan juga meningkat
		Jumlah Abdimas untuk penerapan ipteks yang berkualitas masih rendah	pelatihan metodologi Abdimas	Pelatihan metodologi Abdimas	Pemahaman dosen/peneliti tentang Abdimas meningkat sehingga mendorong jumlah Abdimas yang berkualitas meningkat
			pengintensifan proses Seleksi proposal, pemantauan Laporan kemajuan, pembahasan Laporan Abdimas	Terselenggaranya proses seleksi proposal, pemantauan laporan kemajuan, pembahasan laporan Abdimas yang lebih baik	Diperolehnya Abdimas yang berkualitas
			pengembangan instrumen Dan pelaksanaan penjaminan mutu Abdimas	Dihasilkannya instrumen dan pelaksanaan penjaminan mutu Abdimas	Dihasilkan Abdimas yang terjamin kualitasnya

No	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
			pengembangan perpustakaan untuk kebutuhan referensi dan dokumentasi	Terbentuknya perpustakaan yang komprehensif untuk kebutuhan referensi dan dokumentasi	Dihasilkan Abdimas untuk penerapan ipteks yang berkualitas
2	peningkatan kegiatan Abdimas yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional	Jumlah Abdimas hibah kompetitif nasional dalam rangka menunjang pelaksanaan pembangunan nasional masih rendah	peningkatan sosialisasi program Abdimas kompetitif nasional	sosialisasi program Abdimas kompetitif nasional	Pemahaman dosen tentang program Abdimas kompetitif nasional meningkat sehingga jumlah Abdimas kompetitif nasional yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional meningkat
			pelatihan metodologi Abdimas hibah kompetitif nasional	Terselenggaranya pelatihan metodologi Abdimas hibah kompetitif nasional	Pemahaman dosen tentang metodologi Abdimas terutama terkait dengan program Abdimas kompetitif nasional meningkat sehingga jumlah Abdimas kompetitif nasional yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional juga meningkat
		jumlah Abdimas kerja sama fluktuatif dan masih rendah	peningkatan kerja sama dengan pihak Lain	Jumlah Abdimas kerja sama meningkat	jumlah Abdimas kerja sama dengan instansi lain untuk menunjang pelaksanaan pembangunan Nasional meningkat
		Jumlah kegiatan pusat Abdimas masih rendah dan kurang merata	penguatan pusat Abdimas	jumlah kegiatan pusat Abdimas meningkat dan merata	jumlah kegiatan pusat Abdimas meningkat sehingga jumlah Abdimas yang menunjang pelaksanaan

No	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
					pembangunan nasional meningkat
3	peningkatan kuantitas dan kualitas sarana pendukung Abdimas	Jumlah sarana (fasilitas dan ruang pusat Abdimas serta administrasi manajemen) Abdimas yang masih kurang memadai	penambahan sarana pendukung Abdimas	Jumlah sarana pendukung Abdimas yang representatif meningkat	Kuantitas dan kualitas sarana Abdimas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unesa memadai
		jaringan IT web dan pengolahan data masih kurang memadai	penguatan jaringan IT	Jaringan IT web dan pengolahan data memadai	
4	peningkatan kualitas manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Belum seluruh POS yang terkait manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tersusun	Pengembangan POS manajemen Lembaga Penelitian Dan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah POS manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang lengkap	Tersusunnya secara lengkap POS Manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dapat Mendorong Peningkatan Kualitas Manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
		Banyak tenaga administrasi yang hampir purnatugas, kinerjanya kurang optimal, dan kemampuan bekerja di bidangnya tidak sesuai	Pelatihan tenaga administrasi untuk meningkatkan kualitas pekerjaan sesuai dengan tupoksi	Jumlah tenaga administrasi yang berkompeten meningkat	Meningkatnya jumlah tenaga administrasi yang berkompeten dapat mendorong peningkatan kualitas manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
		Belum tersedianya atau terbentuknya organ yang menerima pengaduan terkait dengan penelitian dan organ yang menangani	Pembentukan organ baru atau Panitia Ad hoc di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada	Terbentuknya Pusat Pengaduan Penelitian, Dewan Etika dan Kehormatan Penelitian, serta Dewan Pakar	Terbentuknya Pusat Pengaduan Penelitian, Dewan Etika dan Kehormatan Penelitian, serta Dewan Pakar dapat

No	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
.		<p>apabila terjadi perselisihan yang melibatkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>Belum tersedia organ independen yang menangani jaminan mutu Abdimas</p> <p>Terjadi berbagai perbedaan dalam mengelola Abdimas pada berbagai Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>Jumlah kegiatan Pusat Abdimas yang kurang merata dan memadai serta belum tersedianya rencana kerja yang komprehensif</p>	<p>Masyarakat (Pusat Pengaduan Penelitian, Dewan Etika dan Kehormatan Penelitian, serta Dewan Pakar) sesuai dengan tuntutan keadaan</p> <p>Kerja sama dengan Pusat Jaminan Mutu Unesa</p> <p>Studi banding ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat lain yang lebih baik manajemennya</p> <p>Pemberdayaan Pusat Abdimas</p> <p>Workshop penyusunan</p>	<p>Terbentuknya Tim Penjaminan Mutu Abdimas Pendidikan Tinggi</p> <p>Diperoleh masukan untuk perbaikan manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unesa</p> <p>Jumlah kegiatan Pusat Abdimas yang meningkat</p> <p>Tersusunnya rencana kerja</p>	<p>mendorong peningkatan kualitas manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>Terbentuknya Tim Penjaminan Mutu Abdimas Pendidikan Tinggi dapat mendorong peningkatan kualitas manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>Diperoleh masukan untuk perbaikan manajemen Lembaga dari hasil studi banding dapat mendorong peningkatan kualitas manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>Meningkatnya jumlah kegiatan Pusat Abdimas Dapat mendorong peningkatan kualitas kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>Tersusunnya rencana kerja</p>

No	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
			rencana kerja Pusat Abdimas	Pusat Abdimas yang komprehensif	Pusat Abdimas yang komprehensif dapat mendorong peningkatan kualitas manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
		Belum seluruh kegiatan yang terkait dengan lokakarya/rapat kerja/seminar/dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan manajemen lembaga diikuti oleh Lembaga	Peningkatan pelibatan dalam lokakarya/rapat kerja/seminar / dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan manajemen lembaga	Meningkatnya Jumlah kegiatan lokakarya/rapat kerja/seminar/dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan manajemen lembaga yang diikuti	Meningkatnya jumlah kegiatan lokakarya/rapat kerja/seminar/dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan manajemen lembaga yang diikuti dapat menjadi masukan bagi peningkatan kualitas manajemen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
5	peningkatan kemampuan sivitas Akademika di bidang Abdimas	Kemampuan pelaksanaan Abdimas dosen belum merata dan masih perlu ditingkatkan	pelatihan metodologi Abdimas	terlaksananya pelatihan metodologi Abdimas bagi dosen-dosen yunior	Kemampuan sivitas akademika di bidang Abdimas meingkat
		belum merata dan terorganisasi pembinaan dosen yunior oleh dosen senior dalam bidang Abdimas	pembinaan dan pendampingan dosen senior kepada dosen yunior sebidang melalui pengembangan Abdimas payung	terlaksananya skim Abdimas payung	Terlaksananya Abdimas payung dapat mendorong peningkatan kemampuan Abdimas dosen yunior
6	peningkatan kerja sama	Jumlah kerja sama Abdimas	Sosialisasi program	Terlaksananya sosialisasi	Terlaksananya sosialisasi

Abdimas dengan lembaga-
 dengan lembaga/instansi lain yang fluktuatif
 Abdimas ke berbagai pihak terkait
 program Abdimas ke berbagai pihak terkait, terutama
 program Abdimas ke berbagai pihak

No	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
	lembaga/instansi lain			Kab/Kota/Dinas Pendidikan di Prov. Jatim	terkait, terutama Kab/Kota/Dinas Pendidikan di Prov. Jatim dapat mendorong peningkatan kerja sama Abdimas dengan lembaga-lembaga/instansi lain
		Profil Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kurang komprehensif untuk setiap saat	Perevisian Profil Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Dihasilkan Profil Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang lebih komprehensif	Dengan makin komprehensifnya profil lembaga akan menarik minat pihak lain untuk bekerja sama
7	peningkatan dan penyebarluasan hasil Abdimas melalui media komunikasi ilmiah.	Jumlah publikasi ilmiah hasil Abdimas yang masih rendah	Penerbitan buku yang berisi kumpulan hasil-hasil Abdimas unggul/ terpilih	Terbitnya buku kumpulan hasil-hasil Abdimas unggul/ terpilih	Terbitnya buku kumpulan hasil-hasil Abdimas unggul/terpilih merupakan wujud penyebaran hasil Abdimas sehingga mendorong penciptaan <i>public image</i> tentang Unesa
		jurnal ilmiah <i>Aksi</i> terbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat belum terakreditasi	Pembinaan jurnal ilmiah <i>Aksi</i> terbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke arah terakreditasi	Terakreditasinya jurnal ilmiah <i>Aksi</i> terbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Terakreditasinya jurnal ilmiah <i>Aksi</i> terbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mendorong penciptaan <i>public image</i> tentang Unesa
		Jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan	Mendorong diterbitkannya jurnal ilmiah baru yang	Terbitnya jurnal ilmiah baru yang berfokus pada Pusat-pusat kajian (studi)	Terbitnya jurnal baru mendorong penciptaan <i>public image</i> tentang Unesa

	Pengabdian kepada Masyarakat masih kurang (hanya dua buah)	berfokus pada Pusat-pusat kajian (studi)		
--	--	--	--	--

No	Sasaran	Input	Proses	Output	Outcome
		Kemampuan menulis artikel untuk jurnal Abdimas yang masih rendah	Pelatihan penulisan artikel untuk jurnal Abdimas	Terlaksananya pelatihan penulisan artikel untuk jurnal Abdimas	Meningkatnya kemampuan menulis Abdimas mendorong penciptaan <i>public image</i> tentang Unesa

2. Strategi Pencapaian

Berdasarkan strategi pengembangan di depan, terdapat tiga kelompok sasaran yang akan dikembangkan, yaitu (a) bidang organisasi, (b) bidang manajemen layanan, serta (c) bidang Abdimas.

a) Strategi Pencapaian Peningkatan Bidang Organisasi

Terdapat tiga sasaran utama terkait dengan bidang organisasi, yakni penguatan struktur organisasi, penyempurnaan sistem penjaminan mutu, dan peningkatan komitmen. Secara lengkap strategi pencapaian serta tahun pelaksanaannya dapat diamati pada tabel berikut

Tabel 3.2 Strategi Pencapaian Peningkatan Bidang Organisasi dan Manajemen

No.	Kegiatan	Strategi Pencapaian	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Penguatan struktur organisasi	Penyempurnaan struktur organisasi	v	v	v		
		Pendelegasian wewenang	v	v	v	v	v
		Kejelasan wewenang dan tugas (tupoksi)	v	v	v	v	v
		Pembentukan organ penjaminan mutu	v				
		Pembentukan organ pengaduan	v				
		Penggabungan dengan LPM	v				
2	Penyempurnaan sistem penjaminan mutu	Pengadaan POS	v	v			
		Pengadaan instrumen penjaminan mutu	v	v			
		Penyempurnaan instrumen penjaminan		v	v		

		mutu					
		Pelaksanaan penjaminan mutu	v	v	v	v	v

No.	Kegiatan	Strategi Pencapaian	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
3	Peningkatan komitmen	Peningkatan aktualisasi pimpinan	v	v	v	v	v
		Peningkatan koordinasi internal pimpinan	v	v	v	v	v
		Peningkatan komunikasi dengan <i>stakeholders</i> /mitra	v	v	v	v	v

b) Strategi Pencapaian Peningkatan Manajemen Layanan

Untuk bidang manajemen layanan terdapat tiga strategi pencapaiannya, yakni peningkatan kompetensi staf, peningkatan jumlah sarana penunjang, dan peningkatan mutu layanan. Secara lengkap strategi pencapaian serta tahun pelaksanaannya dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Strategi Pencapaian Peningkatan Manajemen Layanan

No.	Kegiatan	Strategi Pencapaian	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Peningkatan kompetensi staf	Pelatihan manajerial staf	v	v	v		
		Penyempurnaan POS bidang pekerjaan staf	v	v			
		Kejelasan pelaksanaan tupoksi staf	v	v			
2	Peningkatan jumlah sarana penunjang	Pengadaan sarana penunjang layanan	v	v	v	v	v
		Penguatan jaringan TI	v	v	v	v	v
3	Peningkatan mutu layanan	Pembuatan dan penyempurnaan instrumen layanan	v	v			
		Peningkatan profesionalitas layanan	v	v	v	v	v
		Pengoperasionalan organ pengaduan	v	v	v	v	v
		Peningkatan kualitas pendokumentasian dan pendataan	v	v	v	v	v

c. Strategi Pencapaian Peningkatan Bidang Abdimas

Strategi pencapaian yang terkait dengan bidang Abdimas meliputi adalah penyusunan renstra Abdimas, peningkatan jumlah Abdimas, peningkatan kualitas Abdimas, tersedia publikasi hasil Abdimas, dan peningkatan kompetensi pelaksana

Abdimas. Secara lengkap strategi pencapaian serta tahun pelaksanaannya dapat diamati pada tabel berikut

Tabel 3.4 Strategi Pencapaian Peningkatan Bidang Abdimas

No.	Kegiatan	Strategi Pencapaian	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Penyusunan renstra Abdimas	Penyempurnaan renstra Lembaga dan Pusat Abdimas lima tahunan	v				
		Penyusunan RKT Lembaga dan Pusat Abdimas	v	v	v	v	v
		Kejelasan pelaksanaan tupoksi staf	v	v			
2	Peningkatan jumlah Abdimas	Peningkatan jumlah skim Abdimas	v	v	v	v	v
		Peningkatan jumlah anggaran Abdimas	v	v	v	v	v
		Peningkatan kerja sama dengan <i>stakeholders</i>	v	v	v	v	v
		Pemberian penghargaan Abdimas berprestasi	v	v	v	v	v
		Peningkatan sosialisasi program Abdimas	v	v	v	v	v
3	Peningkatan kualitas Abdimas	Pengintensifan kinerja Tim Penjaminan Mutu dalam Abdimas	v	v	v	v	v
		Pembentukan tim Abdimas	v	v	v	v	v
		Pengoptimalan sarana perpustakaan dan laboratorium	v	v	v	v	v
		Peningkatan kerja sama dengan fakultas/jurusan untuk pengelolaan Abdimas	v	v	v	v	v
4	Peningkatan publikasi hasil Abdimas	Pelatihan/ <i>workshop</i> penulisan untuk jurnal Abdimas	v	v	v	v	v
		Pembinaan jurnal yang terbit ke arah jurnal terakreditasi	v	v	v	v	v
		Penerbitan jurnal baru	v	v			
		Penerbitan buku kumpulan hasil-hasil Abdimas	v	v	v	v	v
		Peningkatan jumlah buku ajar/referensi	v	v	v	v	v
		Pemberian insentif HAKI	v	v	v	v	v
5	Peningkatan kompetensi Abdimas	Pelatihan metodologi Abdimas	v	v	v	v	v
		Pengkaderan dosen senior kepada junior melalui Abdimas payung	v	v	v	v	v

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Terdapat lima standar hasil pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan oleh DRPM Ristek Dikti yaitu :

- 1) penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat (saran kebijakan, model, desain, rekayasa sosial, dll);
- 2) publikasi dalam jurnal ilmiah (nasional/internasional) atau jurnal ilmiah populer;
- 3) teknologi tepat guna (TTG);
- 4) bahan pengembangan iptek;
- 5) bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

Kelima standar tersebut diarahkan untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan IPTEK guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mencapai lima standar hasil tersebut ditetapkan tiga sasaran pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) meningkatkan pendapatan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat (IPM);
- 2) meningkatkan critical mass dosen pelaksana pengabdian pada masyarakat;
- 3) meningkatkan daya saing bangsa.

Terkait tiga sasaran tersebut, Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya menetapkan **tiga tema** unggulan yang sesuai dengan pernyataan visi Unesa, yakni unggul dalam kependidikan kukuh dalam keilmuan (excellent in education strength in science). Tema unggulan PPM Unggulan Universitas Negeri Surabaya yaitu:

- a) Pendidikan
- b) Sains, Teknologi, Olahraga, dan Sastra dan Seni
- c) Pemberdayaan masyarakat

Hal ini juga sejalan dengan visi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, yakni sebagai lembaga unggulan dalam penyelenggaraan penelitian dasar, terapan, dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat baik di bidang pendidikan maupun nonpendidikan. Pusat Pengabdian Masyarakat dan Pemasaran Iptek (PMPI) FIP Universitas Negeri Surabaya memiliki peran yang sangat strategis dalam pelaksanaan hilirisasi hasil-hasil penelitian. Peran strategis tersebut diwujudkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada wilayah binaan dan sekitarnya, sehingga terwujud masyarakat yang kuat, mandiri secara ekonomi dan sumber daya manusianya. Wilayah pelaksanaan PPM Universitas Negeri Surabaya sampai saat ini meliputi kabupaten/kota: Surabaya, Mojokerto, Jombang, Nganjuk, Gresik, Lamongan, Jember, dan Sampang.

Berdasarkan pada hasil analisis *social mapping* dari berbagai indikator, maka wilayah kabupaten Sampang dan Jember sebagai prioritas utama.

Terkait target tiga tema PPM unggulan tersebut diuraikan sebagai berikut.

Target tema pertama adalah penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berujung pada terciptanya teknologi dan inovasi pembelajaran yang sesuai kebutuhan perkembangan jaman dan tuntutan pendidikan. Universitas Negeri Surabaya sebagai LPTK yang mengemban tugas perluasan mandat untuk mengelola program studi pendidikan dan nonpendidikan, namun demikian basis utama Unesa tetap di bidang pendidikan. Karena itu, untuk ikut serta menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, Universitas Negeri Surabaya mengambil bagian utama dalam pembangunan nasional bidang pendidikan.

Target tema kedua adalah terciptanya sains, teknologi, olahraga, dan sastra dan seni guna mendukung tujuan pembangunan nasional yaitu masyarakat yang makmur, adil dan sejahtera di tengah era globalisasi. Seiring perkembangan jaman diperlukan pengembangan sains dan teknologi dari tingkatan canggih sampai dengan tingkatan sederhana/tepat guna untuk meningkatkan dan memperlancar pekerjaan manusia menjadi efektif dan efisien. Olah raga, sastra dan seni untuk mendukung terbentuknya manusia yang sehat jasmani dan memiliki daya kreatif. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan nilai ekonomi masyarakat.

Target tema ketiga adalah pemberdayaan sumber daya manusia/masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalian pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan bertujuan untuk:

- 1) melahirkan individu-individu yang mandiri dalam masyarakat;
- 2) menciptakan lingkungan yang memiliki etos kerja yang baik;
- 3) menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran yang tinggi akan potensi diri dan lingkungan disekitarnya;
- 4) melatih dan memampukan masyarakat untuk melakukan perencanaan dan pertanggungjawaban atas tindakan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup;
- 5) memperkecil angka kemiskinan dengan cara meningkatkan potensi dan kemampuan dasar yang dimiliki masyarakat.

Universitas Negeri Surabaya sebagai bagian dari pembangunan manusia memiliki andil yang besar dalam mencetak kader-kader pembangunan yang berkualitas. Peningkatan peran aktif Universitas Negeri Surabaya sebagai sebuah lembaga

pendidikan tinggi dalam meningkatkan daya saing bangsa pada era globalisasi. Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan program dan jenis kegiatan dan indikator kinerja PPM Universitas Negeri Surabaya :

A. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya

1. Sumber dana

Berdasarkan sumber dana Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Universitas Negeri Surabaya dikelompokkan ke dalam skim kebijakan fakultas, dana Ristek Dikti (mono dan multi tahun), dan kerjasama lembaga. Pengelompokan dimaksudkan untuk mempermudah dalam membuat suatu kebijakan dan prioritas yang bersifat lokal dan nasional.

a. PPM Kebijakan fakultas

PPM kebijakan fakultas adalah pelaksanaan PPM yang di danai dari BOPTN fakultas selingkung Universitas Negeri Surabaya. Besarnya dana yang diimplementasikan tergantung kebijakan masing-masing pimpinan fakultas. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPM kebijakan dilakukan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Skim kebijakan ini dimaksudkan untuk,

- a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen Unesa untuk melaksanakan PPM berdasarkan bidang keahlian masing-masing.
- b) Meningkatkan kualitas PPM dosen Unesa dengan mendasarkan diri pada hasil penelitian dan atau permasalahan riil yang dihadapi oleh masyarakat.
- c) Memupuk kesadaran para dosen Unesa untuk bersedia dan melaksanakan bimbingan mahasiswa dalam kegiatan PPM.
- d) Meningkatkan dan kualitas keilmuan dan akuntabilitas masing-masing fakultas di Universitas Negeri Surabaya.

b. PPM dana Ristek Dikti

PPM dana Ristek Dikti adalah pelaksanaan PPM yang dilakukan oleh dosen dengan sumber dana dari Ristek Dikti. Terdapat dua kategori dana Ristek Dikti yaitu mono tahun dan multi tahun.

1). PPM Mono tahun

Program lbM yaitu PPM yang bersifat problem solving, komprehenship, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan dengan sasaran tidak tunggal. Khalayak sasaran program lbM adalah: 1) masyarakat produktif secara ekonomi, 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomi, dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi. Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program lbM, khususnya masyarakat

produktif secara ekonomi atau wirausaha baru meliputi aspek produksi dan manajemen. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada spek ekonomi wajib mengungkapkan secara rinci permasalahan dalam aspek utama yang diprioritaskan untuk diselesaikan.

2). PPM Multitahun

PPM Multitahun terbagi menjadi beberapa skim yaitu:

a). Program Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK)

Program IbK mempunyai misi menghasilkan wirausaha-wirausahaan baru dari kampus, melalui program terintegrasi dengan kreasi metode yang serahkan sepenuhnya kepada penyelenggara IbK. Setiap kampus hanya berhak mengelola 1 program IbK melibatkan sejumlah dosen yang berpengalaman dalam kewirausahaan dari berbagai disiplin ilmu. Misi program IbK adalah memandu perguruan tinggi menyelenggarakan unit layanan kewirausahaan yang professional, mandiri, dan berkelanjutan, berwawasan knowledge based economy. IbK harus mandiri dan operasionalnya berkelanjutan, sehingga IbK diberi peluang untuk mampu menjadi unit profit dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan fasilitas yang dimiliki.

b). Program Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE)

Program IbPE merupakan salah satu kegiatan PPM dalam bentuk penerapan hasil penelitian (riset) perguruan tinggi yang berlangsung selama tiga tahun (multi years). Persoalan yang ditangani meliputi seluruh aspek bisnis usaha kecil atau usaha menengah sejak dari bahan baku, persoalan produksi, manajemen perusahaan, sampai dengan pemasaran produk. Unit usaha mitra harus mampu menghasilkan produk ekspor atau komoditas ekspor yang berpeluang ekspor atau secara tidak langsung dibawa keluar negeri. Maksud dari produk disini adalah produk-produk diperjualbelikan di wilayah-wilayah kunjungan wisatawan manca Negara yang diproduksi oleh kelompok usaha kecil dan usaha menengah.

c). Program Iptek bagi Unggulan Daerah (IbPUD)

Indonesia dikenal sebagai wilayah yang memiliki aneka produk unggulan dalam tingkatan wilayah desa, kecamatan, kabupaten maupun provinsi atau dikenal dengan produk unggulan daerah. Produk unggulan yang dimaksud dapat berupa barang ataupun jasa yang dihasilkan oleh koperasi, Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), Kelompok Kesenian Desa, hingga usaha kecil menengah. Sumber daya pendukung produk ini dapat berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia, maupun budaya local. Produk unggulan berbasis daerah seperti ini sangat berpotensi untuk dikembangkan

agar menjadi produk unggulan daerah yang dinamis dan berdaya saing dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.

Program Iptek bagi Unggulan Daerah adalah suatu skema penugasan program pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk inovasi produk, dunia usaha, dan sumber daya manusia di suatu daerah.

d). Program Ipteks bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus (IbKIK).

Program IbKIK adalah kegiatan PPM yang berkaitan dengan upaya pengembangan budaya knowledge based economy yang memberikan akses perguruan tinggi dalam wujud knowledge and technopark yang memanfaatkan pengetahuan, pendidikan maupun hasil penelitian dosen. Dengan adanya program IbKIK ini, perguruan tinggi berpeluang memperoleh pendapatan dan membantu menciptakan wirausaha baru. dengan demikian hasil penelitian perguruan tinggi yang merupakan inovasi baru dan mempunyai nilai ekonomis, serta mendapatkan Hak kekayaan intelektual (HaKI) seperti hak cipta, paten merupakan asset yang sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan IbKIK.

e) Program Iptek bagi Wilayah (IbW)

Program IbW dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang eksis di masyarakat, antara lain: 1) ketidakmapanan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat di era global, 2) iptek perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat, 3) potensi masyarakat maupun sumber daya alam lingkungannya belum termanfaatkan dengan baik dan arif, dan 4) penatakelolaan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan professional. Misi program IbW adalah untuk meningkatkan kemandirian, kenyamanan hidup, sekaligus kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan aktif public (inisiatif dan partisipatif), Pemkot/Pemkab berbasis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), non RPJMD, dan perguruan tinggi (kepakaran). Usulan IbW disusun oleh tiga pihak, yaitu: 1) Perguruan Tinggi Pengusul, 2) Perguruan Tinggi Mitra, 3) Pemkot/Pemkab.

f). Program Ipteks bagi Wilayah antara PT-CSR, dan PT-CSR-Pemda/Pemkot Program ini dilaksanakan bersama Pemda/Pemkot dan telah dan telah direspon oleh Pemda/Pemkot dan Perguruan Tinggi dengan baik, sehingga dinilai tepat menjadi partner aplikasi misi corporate social responsibility (CSR) bagi masyarakat. Peluang

untuk mensejahterakan masyarakat yang terbuka bagi perguruan tinggi tidak selamanya dapat direalisasikan. Kedala utama yang dihadapi perguruan tinggi adalah ketersediaan APBD Pemda/Pemkot. Oleh karenanya ada beberapa perguruan tinggi yang berpengalaman melaksanakan program sejenis lbW yang didukung oleh CSR. Dengan demikian terbuka kemungkinan pengembangan program lbW kedalam tiga bentuk yaitu: 1) lbW-Pemda/Pemkot, 2) lbW-CSR, 3) lbW-CSR-Pemda/Pemkot. Bentuk lbW-Pemda pada dasarnya identic dengan program lbW yang selama ini dilaksanakan, sedangkan dua bentuk lbW yang lain juga sama seperti program lbW yang dikenali selama ini baik misi, tujuan maupun teknis pelaksanaannya. Perbedaannya diantara ketiganya terletak pada sumber dana pendukungnya. Dana program lbW-CSR bersumber dari Ditlitabmas dan satu atau lebih CSR, sedangkan program lbW-Pemda-CSR pendanaannya dari Ditlitabmas, APBD Pemda, dan satu atau lebih CSR.

g). Program Iptek bagi Desa Mitra (lbDM)

Program Iptek bagi Desa Mitra bertujuan untuk mengejawantahkan peranan perguruan tinggi dengan luaran rencana strategis riset unggulan dan pengabdianya secara lebih riil pada masyarakat desa. Urgensi lbDM ini adalah banyaknya potensi desa yang belum diberdayakan secara optimal, serta penguatan sains berupa aplikasi hasil riset dari perguruan tinggi. Urgensi penting lainnya adalah doktrinasi dan motivasi moral, kepedulian, sekaligus tantangan melakukan sistering (pendampingan) penatakelolaan pembangunan sebagai upaya meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa. Isu-isu penting yang ditangani program ini antara lain pendidikan, kesehatan, lingkungan dan konversi, pangan, energy, eco tourism, budaya, industry kreatif, penatakelolaan wilayah/sumber daya alam dan sumber daya manusia, moral, karakter dan etika, maritime atau lainnya. Dengan demikian akan terbangun desa binaan mitra perguruan tinggi yang memiliki keunggulan tertentu sebagai icon atau penggerak utama pembangunan desa dan sekaligus sebagai salah satu model sains-techno and tourism park.

h). Program Hi-Link

Program Hi-Link dirancang untuk mendukung penerapan teknologi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi kepada industry yang disinergikan dengan dukungan dari Pemda/Pemkot atau satuan kerja perangkat daerah (SKPD) sebagai pengguna anggaran. Program ini mewajibkan beberapa ketentuan sebagai berikut.

- 1) Kontribusi industry mitra dan Pemda/Pemkot diwajibkan dalam bentuk tunai (investasi baru).

- 2) Teknologi yang dialihkan dari perguruan tinggi kepada industry mitra harus mulai diterapkan sejak tahun pertama di industry mitra, sambil melakukan terus penyempurnaan dalam bentuk penelitian terapan dari teknologi tersebut.
- 3) Kerjasama ini dapat berlangsung di luar provinsi lokasi perguruan tinggi dengan mempertimbangkan efektivitas program dari segi pengeluaran biaya perjalanan. Diharapkan tim pengusul juga bekerjasama dengan rekan pakar dari perguruan tinggi yang ada di wilayah sasaran.

c. PPM kerja sama lembaga

PPM kerja sama lembaga adalah pelaksanaan PPM yang dilakukan dosen bekerjasama dengan stakeholder terkait dengan prinsip kemitraan. Stakeholder yang dimaksud adalah lembaga atau institusi pemerintah non pemerintah serta masyarakat. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi PPM kerjasama lembaga dilakukan oleh FIP Universitas Negeri Surabaya. PPM kerjasama lembaga bertujuan untuk:

- 1) meningkatkan akuntabilitas lembaga;
- 2) menunjang percepatan pembangunan suatu wilayah tertentu;
- 3) menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat;
- 4) meningkatkan critical mass para dosen terhadap pembangunan wilayah tertentu.

B. Jenis Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Universitas Negeri Surabaya

Sesuai dengan tema unggulan PPM Universitas Negeri Surabaya dirancang program strategis PPM Universitas Negeri Surabaya meliputi berbagai isu sebagai berikut.

C. Jenis Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Universitas Negeri Surabaya

Sesuai dengan tema unggulan PPM Universitas Negeri Surabaya dirancang program strategis PPM Universitas Negeri Surabaya meliputi berbagai isu sebagai berikut.

1. Tema pendidikan meliputi:

PPM berbasis peningkatan kualitas pendidikan meliputi kegiatan antara lain:

- a) peningkatan kompetensi profesionalisme guru dan tenaga kependidikan;
- b) pengembangan kurikulum sekolah;
- c) pengembangan sistem manajemen pendidikan;

- d) pengembangan dan pemutakhiran perangkat pembelajaran;
- e) pengembangan sistem penilaian hasil belajar;
- f) inovasi pembelajaran (missal: blended learning, e learning);

2. Tema Sains, teknologi, olahraga, dan sastra dan seni meliputi:

2.a. Teknologi dibidang Pertanian dan Peternakan

- 1) teknologi pengolahan tanah;
- 2) teknologi Perawatan tanaman;
- 3) teknologi pengolahan hasil pertanian;
- 4) teknologi pengolahan pakan ternak;
- 5) teknologi pengolahan limbah/kotoran ternak;
- 6) teknologi pengolahan hasil peternakan.

2.b. Teknologi dibidang pengolahan pangan

- 1) teknologi pengemasan hasil pangan;
- 2) teknologi pengawetan hasil pangan.

2.c. Teknologi dibidang transportasi dan otomotif.

- 1) teknologi transportasi ramah lingkungan;
- 2) teknologi bahan bakar alternatif

2.d. Teknologi dibidang kesehatan

- 1) teknologi pengolahan tanaman obat (herbal);
- 2) teknologi gizi.
- 3) teknologi kesehatan

2.e. Teknologi dibidang olahraga dan kebugaran

- 1) teknologi pelatihan olahraga;
- 2) teknologi kebugaran jasmani;
- 3) teknologi pembelajaran pendidikan jasmani.

2.f. Teknologi dibidang konstruksi;

- 1) teknologi kontruksi tahan gempa;
- 2) teknologi sanitasi dan air bersih.

3. Pemberdayaan masyarakat

3.a. PPM Pemberdayaan masyarakat memiliki kegiatan yang strategis meliputi:

- 1) pemberdayaan dan pemulihan masyarakat korban bencana alam;
- 2) pemberdayaan potensi wilayah desa terpadu;

- 3) pembentukan desa binaan;
- 4) pengembangan modal sosial dan budaya;
- 5) peningkatan daya dukung pemerintahan desa;
- 6) peningkatan dan pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah dan kurang mampu (misal: masyarakat miskin kota, desa tertinggal, pesisir).

3.b. PPM Pengembangan bidang usaha dan produksi meliputi:

- 1) pemanfaatan limbah dan barang bekas menjadi barang bernilai ekonomi tinggi;
- 2) optimalisasi diversifikasi makanan, minuman, dan buah lokal;
- 3) peningkatan kerajinan lokal;
- 4) pengembangan dan peningkatan produk hasil pertanian;
- 5) pengembangan dan peningkatan bidang usaha jasa;
- 6) pemanfaatan sumber energy baru dan terbarukan.

3.c. PPM berbasis produk ekspor meliputi berbagai isu antara lain:

- 1) pengembangan dan peningkatan SDM UMKM produk ekspor;
- 2) pengadaan bahan baku dan pengembangan desain;
- 3) peningkatan kualitas proses produksi.

3.d. PPM kreativitas dan inovasi kampus meliputi berbagai sasaran kegiatan antara lain:

- 1) pembentukan dan pemberdayaan sukarelawan kampus;
- 2) rekayasa produk berbahan baku lokal
- 3) pembuatan kreasi seni dan sastra;
- 4) pengembangan teknologi pembelajaran;
- 5) pengembangan ekonomi kreatif.

3.e. PPM berbasis kewirausahaan

- 1) kewirausahaan di bidang boga;
- 2) kewirausahaan di bidang busana;
- 3) kewirausahaan di bidang teknik;
- 4) kewirausahaan di bidang olahraga dan kebugaran;
- 5) kewirausahaan di bidang jasa;
- 6) kewirausahaan di bidang seni dan sastra;
- 7) kewirausahaan di bidang kesehatan;

Berbagai isu strategis terkait dengan penetapan program dan kegiatan PPM Universitas Negeri Surabaya antara lain dapat dilihat pada tabel 4.a.

C. Indikator kinerja

Program Pengabdian Pada Masyarakat (Abdimas) yang dilaksanakan Unesa meliputi 3 tema unggulan dan berbagai isu strategis. Untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan yang telah dirancang perlu ditetapkan indikator kinerja. Indikator kinerja meliputi: dana, proses, hasil, kemitraan, partisipasi, dan manajemen lembaga . Berikut adalah penetapan indikator kinerja PPM Unesa

Perspektif	Target Sasaran	Indikator kinerja	Pengukuran
Isi	Varian PPM	Sasaran dan isu strategis yang dilaksanakan dalam PPM Unesa	Peningkatan jumlah sasaran dan isu strategis yang dilaksanakan dalam PPM Unesa
Dana	Jumlah dana	Jumlah anggaran yang diterima dari DRPM untuk kegiatan PPM Unesa	Peningkatan dana dari tahun ke tahun
	Efektivitas dan Efisiensi	Efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran PPM Unesa	Ketepatan SPJ kegiatan
Proses	Perencanaan	Kesesuaian tujuan PPM	RIP FIP Unesa
		Time scheduling	Ketepatan dan kejelasan waktu pelaksanaan kegiatan
	Pelaksanaan	Kelancaran pelaksanaan kegiatan	Keterlaksanaan kegiatan (Manageble)
	Evaluasi	Product	Quality product yang dihasilkan
Hasil	Kebermaknaan (Meaningfull)	Tingkat kebermaknaan kegiatan PPM dengan khalayak sasaran	Jumlah masyarakat yang mengambil manfaat kegiatan
	Kebergunaan (Usefull)	Tingkatan permasalahan yang diselesaikan	Jumlah masalah yang teratasi dengan kegiatan PPM
Kemitraan	Jumlah kemitraan	1. Peningkatan jumlah mitra dalam kegiatan	Ketepatan jumlah mitra dalam kegiatan
		2. Peningkatan Daya dukung mitra yang terlibat	Intensitas dukungan mitra dalam kegiatan PPM
Partisipasi	Jumlah partisipan	1. Khalayak sasaran kegiatan	Jumlah khalayak sasaran yang terlibat kegiatan

		2. Kepuasan khalayak sasaran	Tingkat kepuasan khalayak sasaran
Manajemen lembaga	Efektivitas manajemen	Dukungan lembaga dalam memfasilitasi kegiatan PPM	Supporting system Personalia FIP Unesa

D. Program dan Kegiatan Abdimas

Tabel 4.a. Penetapan Program dan Kegiatan PPM Universitas Negeri Surabaya

Tema Unggulan: Pendidikan

Isu G-N-W- RPJM/R PJKM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/PKBL Pemda	SUMBER DANA				
						PT	CSR	PEM- DA	DIKTI	Sumber Lain
N	PPM ber- basis peningkata n kualitas pendidikan	1. Profesionalisme guru	Need assessment dan workshop pengembangan profesi guru	Pelatihan, pendampingan, dan workshop terkait peningkatan kompetensi guru PAUD, Dikdas dan Dikmen, Dikmenjur	PT Pemda CSR	V	V	V	V	
		2. Kurikulum	Pengembangan kurikulum	1. Workshop dan pelatihan pengembangan desain kurikulum sekolah umum 2. Pengembangan kurikulum pendidikan vokasi 3. Pengembangan kurikulum dan desain lembaga	PT Pemda	V		V		

Isu G-N-W- RPJM/R PJKM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/PKBL Pemda	SUMBER DANA				
						PT	CSR	PEM- DA	DIKTI	Sumber Lain
				Pendidikan bahasa						
		3. Manajemen pendidikan	Peningkatan manajemen	1. Pengembangan Manajemen sekolah berbasis IT 2. Pelatihan e-book sekolah 3. Pelatihan management perpustakaan dan laboratorium sekolah 4. Pengembangan management dan	PT Pemda	V	V	V	V	
		4. Perangkat pembelajaran	Pengembangan Perangkat pembelajaran	1. Pelatihan dan workshop pengembangan media pembelajaran berbasis lingkungan	PT Pemda CSR	V	V	V		



RENSTRA PPM 2016-2020

				2. Pengembangan media pembelajaran berbasis computer dan android 3. Pelatihan penulisan buku ajar						
		5. Sistem penilaian hasil belajar	Pengembangan sistem penilaian hasil pembelajaran	1. Pengembangan instrument penilaian mata pelajaran di sekolah 2. Pengembangan sistem penilaian berbasis online	PT Pemda CSR	V		V	V	
		6. Inovasi pembelajaran	Pengembangan inovasi pembelajaran	Pelatihan pembelajaran gabungan (blended learning) dan model-model inovasi pembelajaran	PT, Pemda					

E. Target dan Pencapaian Kegiatan Abdimas

Tabel 4.b. Target pencapaian Program dan Kegiatan PPM Universitas Negeri Surabaya

Tema Unggulan: Pendidikan

Isu G-N-W- RPJM/R PJKM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Baseline	TAHUN				
						2016	2017	2018	2019	2020
N	PPM ber-basis peningkatan kualitas pendidikan	1. Profesionalisme guru	Need assessment dan workshop pengembangan profesi guru	Pelatihan, pendampingan, dan workshop terkait peningkatan kompetensi guru PAUD, Dikdas dan Dikmen, Dikmenjur	11	15	17	19	20	25
		2. Kurikulum	Pengembangan kurikulum	1. Workshop dan pelatihan pengembangan desain kurikulum sekolah umum	0	0	0	0	1	1
				2. Pengembangan kurikulum pendidikan vokasi	0	0	0	0	1	1
			3. Pengembangan							

Isu G-N-W- RPJM/R PJKM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Baseline	TAHUN				
						2016	2017	2018	2019	2020
				desain lembaga pendidikan bahasa	1	0	0	0	0	1
		3. Manajemen pendidikan	Peningkatan manajemen pendidikan sekolah	1. Pengembangan Manajemen sekolah berbasis IT	1	2	2	2	2	2
				2. Pelatihan e-book sekolah	1	1	1	2	2	2
				3. Pelatihan management perpustakaan dan laboratorium sekolah	0	0	0	0	1	1
				4. Pengembangan management dan desain bengkel sekolah kejuruan	0	0	0	0	1	1
		4. Perangkat pembelajaran	Pengembangan perangkat pembelajaran	1. Pelatihan dan workshop pengembangan media	9	9	9	9	9	9

Isu G-N-W-RPJM/RPJM/RPJM/R	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	TAHUN						
				Program dan Jenis Kegiatan	Baseline	2016	2017	2018	2019	2020
				Pembelajaran berbasis lingkungan 2. pengembangan media pembelajara berbasis computer dan android 3. pelatihan penulis buku ajar	2 1	4 2	4 2	3 2	3 2	3 2
		5. Sistem penilaian hasil belajar	Pengembangan sistem penilaian hasil pembelajaran	1. Pengembangan instrumen penilaian mata pelajaran di sekolah 2. pengembangan sistem penilaian berbasis online	1 0	2 0	2 0	2 1	2 1	2 1
		6. Inovasi pembelajaran	Pengembangan inovasi pembelajaran	Pelatihan pembelajaran gabungan (blended learning) dan model – model inovasi pembelajaran	11	0	0	0	0	1

BAB V
POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI
RENSTRA ABDIMAS UNESA

A. Pelaksanaan Abdimas

Renstra Abdimas yang didesain dalam kurun waktu 5 tahun (2016-2020) ini pelaksanaannya bervariasi, bergantung pada jenis kegiatan Abdimas itu sendiri. Ditinjau dari sisi waktu, maka jenis kegiatan Abdimas dapat dikelompokkan menjadi: insidental (kerjasama), monotahun, dan multitahun. Sementara ditinjau dari sisi tim pelaksana, maka jenis kegiatan Abdimas dapat dikelompokkan menjadi: kelompok dosen dalam PT, kerjasama kelompok dosen dari beberapa perguruan tinggi, kerjasama kelompok dosen dengan pemerintah daerah (Pemda). Jika ditinjau dari sumber dana, maka jenis kegiatan Abdimas dapat dikelompokkan menjadi: dana internal PT sendiri, dana BOPTN, dana DRPM, dan dana kerjasama dengan Pemda.

Jadual pelaksanaan kegiatan Abdimas dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu: kegiatan Abdimas kerjasama, waktunya situasional yang artinya bergantung dari kesepakatan antara tim pelaksana dengan pihak lembaga yang menjalin kerjasama; kegiatan Abdimas terjadual yang skenario waktunya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jadual kegiatan Abdimas

Kegiatan	Bulan											
	J	P	M	A	M	J	J	A	S	O	N	D
Sosialisasi program Abdimas		===										
Penyusunan proposal		===	===									
Pengusulan proposal			===									
Desk Evaluasi usulan proposal			===									
Site-visit usulan proposal*)								===				
Pengumuman proposal yang diterima			===									
Pelaksanaan				===	===	===	===	===	===	===	===	

Abdimas												
Monitoring dan evaluasi internal							===	===				
Monitoring dan evaluasi eksternal									===	===		
Pelaporan akhir Abdimas											===	===
Diseminasi hasil Abdimas												===
Pelatihan penyusunan proposal Abdimas	===											
Pengusulan proposal lanjutan (on-going)											===	

Catatan:

*) khusus untuk penelitian multitahun

C. Pemantauan dan evaluasi implementasi

Pemantauan implementasi kegiatan Abdimas ini sepenuhnya ditangani oleh Pusat PKM-PI FIP Unesa bekerja sama dengan fakultas untuk kegiatan Abdimas fakultas, bekerja sama dengan DRPM untuk kegiatan Abdimas DRPM, dan juga bekerja sama dengan pihak Pemda atau pihak lain terkait untuk kegiatan Abdimas Kerjasama.

Pola pemantauan setiap tahun untuk kegiatan Abdimas dengan sumber dana internal Unesa, BOPTN, maupun DRPM ini dibagi dalam beberapa tahapan:

1. Tahapan evaluasi proposal

Pada tahapan ini dipersiapkan format penilaian dan penunjukkan reviewer yang berkompeten untuk mereview proposal yang masuk, termasuk didalamnya adalah penentuan kisi-kisi penilaian yang diambil dari buku panduan yang dikeluarkan oleh DRPM Kemenristekdikti

2. Tahapan evaluasi kemajuan

Pada tahapan ini dipersiapkan format penilaian dan penunjukkan reviewer untuk monitoring dan evaluasi kegiatan Abdimas yang sedang berlangsung, termasuk didalamnya adalah penentuan kisi-kisi penilaian yang diambil dari buku panduan yang dikeluarkan oleh DRPM Kemenristekdikti

3. Tahapan evaluasi laporan akhir

Pada tahapan ini dipersiapkan format penilaian dan penunjukkan reviewer yang bertugas untuk mengevaluasi kegiatan Abdimas yang telah selesai, termasuk didalamnya adalah penentuan kisi-kisi penilaian yang diambil dari buku panduan yang dikeluarkan oleh DRPM Kemenristekdikti.

Pola pemantauan untuk kegiatan Abdimas kerjasama, dalam bentuk monitoring dan evaluasi bentuk kerjasama yang telah dilakukan, dan hasil kerjasama.

D. Diseminasi hasil kegiatan Abdimas

Diseminasi hasil kegiatan Abdimas didesain dalam beberapa bentuk, seperti:

publikasi melalui jurnal internal yang dikelola oleh FIP Unesa, publikasi melalui katalog hasil PKM yang dikelola oleh FIP Unesa yang nantinya digunakan sebagai bahan promosi, dan bentuk lainnya dari diseminasi adalah dengan mengusulkan paten untuk produk-produk Abdimas yang memiliki inovasi.